

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis buat, maka penulis mendapat kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Gerakan Pungut Sampah merupakan salah satu gerakan moral untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Gerakan Pungut Sampah ini salah satu yang membantu mempersuasi perihal gerakan pungut sampah dan membangkitkan masyarakat agar gencar melakukan program ini, dan GPS ini melakukan sistem ini melalui program diskusi-diskusi. Diskusi ini dilakukan setiap bulan dalam bentuk *road show* kepada *corporate* dan mendapatkan relasi.
2. Penyampai pesan kampanye dilakukan oleh beberapa orang yang secara khusus sudah mempunyai pembekalan, seperti *executive word* yang memiliki keahlian masing-masing yang berasal dari ITB dan HIPMI (Himpunan Pengusaha Muda Indonesia), ada juga tim prosedur dan ada juga tim queta.
3. Program Gerakan Pungut Sampah bekerja sama dengan media elektronik salah satunya dengan net tv, trans tv, adapula media cetak seperti Koran Kompas. Di beberapa kegiatan yang dilakukan dari konser di Bandung, biasanya terjadi program Gerakan Pungut Sampah seperti konser tiga jari. Media yang dilakukan Pemerintah Kota Bandung dalam pembentukan

program Gerakan Pungut Sampah ini, dengan cara media sosial. Pemerintah juga didukung oleh komunitas yang bergerak di bidang lingkungan, yang tergabung dalam wadah Bandung Clean Action. Media pun tidak semua masyarakat mengetahui dan mudah menerimanya, media yang paling sulit menjangkau audien juga ada, salah satunya adalah koran dan media elektronik yaitu radio. Bentuk komunikasi yang dilakukan oleh pihak GPS dalam merundingkan suatu permasalahan terhadap pihak dinas kebersihan agar pelaksanaan GPS berjalan melalui media sosial *twitter*.

4. Dalam aspek kognitif efek yang diharapkan erat dengan ilmu yang kita punya. Salah satunya dengan mengajak berdasarkan dari hati yang disambungkan dengan kebaikan dan juga menciptakan lingkungan yang baik pada program Gerakan Pungut Sampah ini. Tujuan dari pengelolaan yaitu tercapainya keselarasan hubungan antara manusia dengan lingkungan hidup sebagai tujuan membangun manusia Indonesia seutuhnya, hal ini sesuai dengan apa yang dimanfaatkan oleh Pancasila. Pemanfaatan sumberdaya secara bijaksana harus terkendali sesuai dengan tujuan yang kedua pengelolaan lingkungan hidup. Terwujudnya manusia sebagai Pembina lingkungan diharapkan dengan segera, sehingga manusia mampu melestarikan kemampuan lingkungan yang serasi dan seimbang.
5. Dampak yang dirasakan ketika program Gerakan Pungut Sampah berjalan tidak langsung sampai kepada masyarakat namun secara bertahap. Mengurus warga Bandung yang dibilang cukup banyak itu tidak mudah, tetapi terbayang jika ada masalah sampah dan tidak ada pergerakan,

maka sulit untuk digerakan Gerakan Pungut Sampah ini. Karena pada pelaksanaannya berdampak terhadap kesehatan dan keindahan lingkungan, bila program ini terus dijalankan oleh masyarakat maka mereka akan semakin percaya manfaat Gerakan Pungut Sampah.

## 5.2 Saran

1. Bagi peneliti seharusnya agar ada upaya untuk lebih gencar melestarikan kembali program yang telah dilakukan, agar masyarakat luar ruang khususnya untuk warga di luar Bandung sendiri tertegun terhadap hati nurani masing-masing. Karena kebersihan lingkungan salah satu bentuk dari moral diri kita sendiri dan itu adalah panutan untuk orang lain agar menjadi contoh yang baik. Karena selama ini efek yang sudah diharapkan oleh kota Bandung sendiri sudah tertanam, hanya saja pada pengunjung kota luar Bandung agar menjadi penilaian dan contoh yang diikuti.
2. Untuk para penggerak pun tetap semangat menjaga dan melestarikan kembali apa yang telah hilang, karena setiap sudut kebaikan yang kita lakukan akan terus terngiang dan membantu memberi acuan warganya sendiri akan sadar membuang sampah. Karena media dan warga yang sudah tahu, sudah cukup andil membantu dalam program ini.